

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memiliki hewan peliharaan artinya memiliki tanggung jawab yang besar. Hamster merupakan salah satu hewan peliharaan yang cukup populer. Selain karena imut, biaya perawatan hamster juga relatif murah. Memiliki hamster tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan hidup serta memberi kasih sayang. Pemilik hamster juga perlu untuk selalu memperhatikan kesehatan hamster.

Membawa hamster ke dokter hewan untuk cek kesehatan rutin memakan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini akan dibuat suatu sistem pakar, dimana dalam sistem terdapat pengetahuan seorang dokter hewan (pakar), sehingga diagnosis dan perawatan dapat dilakukan sedini mungkin.

Informasi yang disajikan oleh sistem pakar kali ini adalah gejala, hasil diagnosis berupa tabel dan persentase, serta alternatif perawatan. Sistem pakar kali ini berbasis web dan dapat digunakan tanpa perlu instalasi aplikasi, sehingga dapat menghemat waktu dan ruang penyimpanan.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang prototipe sistem pakar untuk diagnosis penyakit pada hamster?
2. Bagaimana implementasi prototipe sistem pakar untuk diagnosis penyakit pada hamster?
3. Bagaimana cara mengukur akurasi sistem dibandingkan dengan diagnosis sebenarnya oleh dokter hewan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui perancangan sistem pakar untuk diagnosis penyakit pada hamster.

2. Mengetahui implementasi sistem pakar untuk diagnosis penyakit pada hamster.
3. Mengetahui cara mengukur akurasi sistem dibandingkan dengan diagnosis sebenarnya oleh dokter hewan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai referensi bagi peneliti untuk mengembangkan sistem diagnosis penyakit yang lebih baik di masa depan
2. Membantu pemilik hamster dalam menggunakan sistem untuk mendiagnosis penyakit pada hamster.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Hanya penyakit yang umum dan mungkin didiagnosis secara mandiri
2. Terbatas pada hamster